

DASAR DASAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

Untuk siswa kelas X

DITO DWI WICAKSONO



A. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*)

Setelah data transaksi dicatat dalam jurnal dan di-*posting* ke buku besar, saldo rekening buku besar dicatat dalam neraca saldo. Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan, tetapi tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku besar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Karena itu, perlu diadakan penyesuaian dan perbaikan. Bagaimana cara melakukannya? Penyesuaian dan perbaikan dilakukan melalui jurnal penyesuaian (*adjustment*). Tujuan penyesuaian ini adalah agar akun riil (*aset*, *liabilitas*, dan *ekuitas*) menunjukkan jumlah yang sebenarnya dan akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam periode tertentu. Berikut ini penjelasan mengenai akun-akun yang memerlukan penyesuaian.

1. Perlengkapan

Perlengkapan pada neraca saldo memperlihatkan Rp3.500.000,00. Sisa persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.500.000,00. Jadi, perlengkapan yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

Perlengkapan pada neraca saldo	Rp3.500.000,00
Sisa perlengkapan	(Rp1.500.000,00)
Perlengkapan yang terpakai	Rp2.000.000,00

Jurnal penyesuaiannya:

Beban perlengkapan	Rp2.000.000,00	
Perlengkapan		Rp2.000.000,00
(Dicatat sebesar jumlah yang terpakai)		

2. Beban Dibayar di Muka

Dibayar sewa gedung untuk usaha sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 1 April 2021 untuk satu tahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut.

Pendekatan Harta	Pendekatan Beban
Jurnal waktu membayar sewa (1 April 2021) Sewa Dibayar di Muka Rp15.000.000,00 Kas Rp15.000.000,00 Jurnal penyesuaiannya (31 Desember 2021) Beban Sewa Rp11.250.000,00 Sewa dibayar di muka Rp11.250.000,00	Jurnal waktu membayar sewa (1 April 2021) Beban Sewa Rp15.000.000,00 Kas Rp15.000.000,00 Jurnal penyesuaiannya (31 Desember 2021) Sewa dibayar di muka Rp3.750.000,00 Beban Sewa Rp3.750.000,00
Perhitungan Pendekatan harta (waktu yang sudah dijalani) $9/12 \times \text{Rp}15.000.000,00 = \text{Rp}11.250.000,00$ (9 Bulan dihitung dari tanggal 1 April 2021 sampai 31 Desember 2021)	Perhitungan Pendekatan Beban (waktu yang belum dijalani) $3/12 \times \text{Rp}15.000.000,00 = \text{Rp}3.750.000,00$ (3 Bulan dihitung dari tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Maret 2022)

3. Beban yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat beban gaji untuk bulan Desember dan baru akan dibayarkan pada tanggal 1 Januari 2022 sebesar Rp4.500.000,00.

Jurnal penyesuaiannya

Beban gaji	Rp4.500.000,00	
Utang gaji		Rp4.500.000,00

4. Pendapatan Diterima di Muka

Diterima pendapatan sewa gedung tempat usaha untuk satu tahun sebesar Rp30.000.000,00 pada tanggal 1 Mei 2021.

Pendekatan Utang	Pendekatan Pendapatan
Jurnal waktu menerima sewa (1 Mei 2021) Kas Rp30.000.000,00 Sewa Diterima di muka Rp30.000.000,00	Jurnal waktu menerima sewa (1 Mei 2021) Kas Rp30.000.000,00 Pendapatan Sewa Rp30.000.000,00
Jurnal penyesuaiannya Sewa diterima di muka Rp20.000.000,00 Pendapatan sewa Rp20.000.000,00	Jurnal penyesuaiannya Pendapatan sewa Rp10.000.000,00 Sewa diterima di muka Rp10.000.000,00
Perhitungan Yang sudah diterima $8/12 \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}20.000.000,00$ (8 Bulan dihitung dari tanggal 1 Mei 2021 sampai 31 Desember 2021)	Perhitungan Yang belum diterima $4/12 \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$ (4 bulan terhitung dari tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 April 2022)

5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 Biro perjalanan "Karisma" masih harus menerima pendapatan bunga sebesar Rp200.000,00.

Jurnal penyesuaiannya

Piutang Bunga	Rp200.000,00	
Pendapatan Bunga		Rp200.000,00

6. Penyusutan Aset Tetap

Gedung usaha yang dimiliki oleh perusahaan salon senilai Rp200.000.000,00 disusutkan sebesar 5% setiap tahun.

Jurnal Penyesuaian

Beban penyusutan peralatan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp10.000.000,00

Perhitungannya:

$$5\% \times \text{Rp}200.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$$

7. Piutang Tak Tertagih

Metode langsung	Metode tidak langsung
Perusahaan mengakui kerugian jika benar-benar piutang tidak dapat ditagih.	Perusahaan mengakui kerugian walaupun belum dipastikan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.
Contoh:	



Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang sebesar Rp145.000.000,00. Data penyesuaian menyebutkan terdapat piutang yang harus dihapuskan Rp1.000.000,00. **Jurnal Penyesuaian**

Beban kerugian piutang	Rp1.000.000,00	
Piutang dagang		Rp1.000.000,00

Contoh:

Saldo piutang	Rp150.000.000,00	
Saldo cadangan kerugian piutang		Rp 1.000.000,00
Kerugian ditaksir 1% dari saldo piutang.		

Jurnal Penyesuaian

Beban kerugian piutang	Rp500.000,00	
Cadangan kerugian piutang (1% x Rp150.000.000 – Rp1.000.000,00)		Rp500.000,00

8. Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank adalah analisis yang merinci catatan perbedaan saldo simpanan bank menurut rekening koran dan catatan yang dibuat perusahaan yang mencakup tentang sebab terjadinya perbedaan. Contoh, berdasarkan rekening koran yang diterima dari bank 31 Desember 2021, bank memberi jasa giro sebesar Rp225.000,00 dan membebankan biaya administrasi Rp125.000,00.

Jurnal Penyesuaian

Kas	Rp100.000,00	
Beban Administrasi	Rp125.000,00	
Pendapatan Bunga		Rp225.000,00

Agar kalian lebih memahami jurnal penyesuaian, berikut ini data penyesuaian yang terjadi pada Salon *Home Beauty Center*.

Salon "Home Beauty Center"
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2021

NO AKUN	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
101	Kas	24.000.000	
102	Piutang Usaha	4.000.000	
103	Perlengkapan	9.700.000	
104	Asuransi dibayar dimuka	2.400.000	
112	Peralatan	12.750.000	
201	Utang Usaha		2.250.000
202	Utang Bank		20.000.000
301	Modal Ny. Nadiya		27.000.000
302	Prive Ny. Nadiya	1.000.000	
401	Pendapatan Jasa		9.500.000
501	Beban Gaji Karyawan	2.800.000	
502	Beban listrik,air dan telepon	900.000	
503	Beban sewa	1.200.000	
JUMLAH		58.750.000	58.750.000

Data penyesuaian Salon *Home Beauty Center* tanggal 31 Desember 2021, adalah:

1. Perlengkapan yang tersisa per 31 desember 2021 sebesar Rp 6.500.000,00
2. Asuransi dibayar di muka sebesar Rp2.400.000,00 untuk jangka waktu satu tahun terhitung dari tanggal pembayaran 1 Desember 2021
3. Pendapatan yang masih harus diterima oleh Salon *Home beauty Center* dari jasa rias pengantin sebesar Rp1.500.000,00
4. Penyusutan peralatan salon sebesar 2% dari harga perolehan
5. Beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp345.000,00

Dari data penyesuaian Salon *Home Beauty Center* perhitungannya sebagai berikut.

1. Perlengkapan pada neraca saldo Rp9.700.000 Sisa
 Perlengkapan (Rp6.500.000)
 Pemakaian perlengkapan **Rp3.200.000**
2. Asuransi dibayar di muka sebesar Rp2.400.000 untuk 1 tahun. Terhitung dari tanggal pembayaran 1 Desember 2021, maka asuransi yang telah digunakan adalah satu bulan, sehingga perhitungannya sebagai berikut:
 $= 1/12 \times \text{Rp}2.400.000 = \text{Rp}200.000,00$
3. Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp1.500.000,00. Walaupun pendapatan sebesar Rp1.500.000,00 belum diterima, jika pekerjaan rias pengantinnya telah dilaksanakan, maka hal itu sudah diakui sebagai pendapatan.
4. Perhitungan penyusutan peralatan = $2\% \times \text{Rp}12.750.000 = \text{Rp}255.000,00$.
5. Beban gaji yang masih harus dibayar Rp345.000,0,0 maka ini menjadi utang perusahaan.

Berikut ini jurnal penyesuaian Salon *Home Beauty Center* tanggal 31 Desember 2021.

Salon "Home Beauty Center"
Jurnal Penyesuaian
 Per 31 Desember 2021

Tanggal	Akun & Keterangan/Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2021				
Des 31	Beban Perlengkapan		3.200.000	
	Perlengkapan			3.200.000
31	Beban Asuransi		200.000	
	Asuransi Dibayar Dimuka			200.000
31	Piutang Usaha		1.500.000	
	Pendapatan Jasa			1.500.000
31	Beban Penyusutan Peralatan		255.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			255.000
31	Beban Gaji		345.000	
	Utang Gaji			345.000
	JUMLAH		5.500.000	5.500.000



Untuk Menambah Wawasan tentang jurnal penyesuaian bisa menyimak video berikut :

B. Kertas Kerja (*Worksheet*)

Tahap selanjutnya setelah selesai menyusun jurnal penyesuaian adalah membuat kertas kerja yang berfungsi untuk memudahkan membuat laporan keuangan. “Kertas kerja pada dasarnya sebagai alat kerja seorang akuntan, perusahaan tidak mendistribusikannya kepada manajemen dan pihak lain” (*Kieso et al., 2015: 167*)

Kertas kerja ini berisi data yang berguna untuk menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Bentuk kertas kerja disajikan sebagai berikut:

1. Kertas Kerja Bentuk 6 kolom

Nama Perusahaan
Kertas Kerja (*Worksheet*)
Periode:

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

2. Kertas Kerja Bentuk 8 Kolom

Nama Perusahaan **Kertas**
Kerja (*Worksheet*) Periode
Periode:

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

3. Kertas Kerja Bentuk 10 Kolom

Nama Perusahaan **Kertas Kerja (Worksheet)** Periode
Periode:

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

Di antara ketiga jenis kertas kerja di atas, manakah yang menurut kalian mudah digunakan? Kertas kerja yang biasanya digunakan untuk latihan, yaitu kertas kerja bentuk 10 kolom. Berikut ini keterangan untuk setiap kolom.

1. Kolom neraca saldo diisi dengan data yang diambil dari neraca saldo yang telah dibuat sebelumnya.
2. Kolom penyesuaian diisi dengan data penyesuaian yang diambil dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.
3. Kolom neraca saldo disesuaikan, dihitung dari jumlah neraca saldo dengan menambahkan atau mengurangi jumlah dari penyesuaian.
4. Contoh pada neraca saldo debit, asuransi dibayar di muka Rp2.400.000,00 dan kredit pada penyesuaian Rp200.000,00, maka pada neraca saldo disesuaikan $\text{Rp}2.400.000,00 - \text{Rp}200.000,00 = \text{Rp}2.200.000,00$
5. Kolom laba/rugi digunakan untuk menampung seluruh akun *nominal* dari neraca saldo yang disesuaikan. Pada baris terakhir kolom laba/rugi, dilakukan perhitungan saldo laba atau saldo rugi. Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika sisi kredit lebih besar daripada sisi debit, perusahaan memperoleh laba. Saldo laba pada kolom laba/rugi diletakkan pada sisi debit.
 - b. Jika sisi debit lebih besar daripada sisi kredit, perusahaan memperoleh rugi. Saldo rugi dalam kolom laba/rugi diletakkan pada sisi kredit.
6. Kolom neraca digunakan untuk menampung seluruh akun *riil* dari kolom neraca saldo yang disesuaikan. Sejajar dengan baris saldo laba/rugi pada kolom neraca akan diletakkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jika sisi debit lebih besar daripada sisi kredit, perusahaan memperoleh laba. Saldo laba dalam kolom neraca diletakkan pada sisi kredit.
 - b. Jika sisi kredit lebih besar daripada sisi debit, perusahaan memperoleh rugi. Saldo rugi dalam kolom neraca diletakkan pada sisi debit.
7. Besarnya selisih antara jumlah saldo debit dan jumlah saldo kredit di kolom laba/rugi harus sama besarnya dengan selisih antara jumlah debit dan jumlah kredit di kolom neraca.

Berikut ini disajikan contoh kasus dari neraca saldo salon *Home Beauty Center* agar kalian lebih mudah memahami cara menyusun kertas kerja. Kalian lihat kembali neraca saldo pada kasus salon *Home Beauty Center* yang sebelumnya sudah dibuat dan jurnal penyesuaiannya.



Untuk menambah wawasan tentang kertas kerja bisa menyimak video berikut :



**Salon " Home Beauty Center"
Kertas Kerja (Worksheet) 31
Desember 2021**

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S. disesuaikan		Ikhtisar Laba/Rugi		Neraca	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	24.000.000				24.000.000				24.000.000	
102	Piutang Usaha	4.000.000		1.500.000		5.500.000				5.500.000	
103	Perlengkapan	9.700.000			3.200.000	6.500.000				6.500.000	
104	Asuransi Dibayar Dimuka	2.400.000			200.000	2.200.000				2.200.000	
112	Peralatan	12.750.000				12.750.000				12.750.000	
201	Utang Usaha		2.250.000				2.250.000				2.250.000
203	Utang Bank		20.000.000				20.000.000				20.000.000
301	Modal Ny. Nadiya		27.000.000				27.000.000				27.000.000
302	Prive Ny. Nadiya	1.000.000				1.000.000				1.000.000	
401	Pendapatan Jasa		9.500.000		1.500.000		11.000.000		11.000.000		
501	Beban Gaji Karyawan	2.800.000		345.000		3.145.000		3.145.000			
502	Beban Listrik, Air dan Telepon	900.000				900.000		900.000			
503	Beban Sewa	1.200.000				1.200.000		1.200.000			
		58.750.000	58.750.000								
504	Beban Perlengkapan			3.200.000		3.200.000		3.200.000			
505	Beban Asuransi			200.000		200.000		200.000			
506	Beban Penyusutan Peralatan			255.000		255.000		255.000			
113	Akumulasi Penyusutan Peralatan				255.000		255.000				255.000
202	Utang Gaji				345.000		345.000				345.000
				5.500.000	5.500.000	60.850.000	60.850.000	8.900.000	11.000.000	51.950.000	49.850.000
	Laba Bersih Sebelum Pajak							2.100.000			2.100.000
								11.000.000	11.000.000	51.950.000	51.950.000

Aktivitas**4.5**

Judul kegiatan : berlatih menyusun jurnal penyesuaian dan kertas kerja.

Jenis kegiatan : kerja kelompok yang terdiri dari 3-4 orang tanpa memandang suku, ras, dan agama.

Tujuan kegiatan : peserta didik dapat menyusun jurnal penyesuaian dan kertas kerja dengan benar.

Langkah-langkah:

1. Buatlah jurnal penyesuaian dan kertas kerja pada kasus berikut ini.
2. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan penuh percaya diri.
3. Kumpulkan hasil pekerjaan kelompok pada guru kalian!

Neraca saldo usaha jasa servis AC dengan pemilik Tuan Hilman pada tanggal 30 April 2021 mempunyai data berupa neraca saldo dan data penyesuaian sebagai berikut.

Jasa Service AC
Neraca Saldo Per
30 April 2021

NO AKUN	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
111	Kas	25.100.000	
112	Piutang Usaha	3.400.000	
113	Perlengkapan	2.200.000	
114	Sewa dibayar dimuka	4.800.000	
115	Asuransi Dibayar di muka	1.800.000	
121	Peralatan kantor	14.500.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		3.800.000
212	Utang gaji		
213	Pendapatan diterima dimuka		5.000.000
311	Modal Tuan Hilman		30.000.000
312	Prive Tuan Hilman	6.000.000	
411	Pendapatan service AC		20.950.000
511	Beban gaji	1.500.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban penyusutan		
514	Beban asuransi		
515	Beban lain-lain	450.000	
	JUMLAH	59.750.000	59.750.000

Data penyesuaian:

1. Sisa perlengkapan per 30 April 2021 sebesar Rp1.350.000,00
2. Penyusutan peralatan-peralatan kantor untuk bulan April Rp330.000,00
3. Asuransi yang terpakai selama bulan April 2021 Rp300.000,00
4. Gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp120.000,00
5. Pendapatan diterima di muka pada tanggal 30 April 2021 R 2.500.000,00
6. Sewa yang terpakai selama bulan april Rp1.6000.000,00

JASA SERVICE AC
JURNAL PENYESUAIAN
Per 30 April 2021

Tanggal		Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2021	30				
April					
	30				
	30				
	30				
	30				
	30				
TOTAL					

JASA SERVICE AC
KERTAS KERJA
Per 30 April 2021

Nama Akun	Neraca Saldo (Rp)		Penyesuaian (Rp)		NS Disesuaikan (Rp)		Laba Rugi (Rp)		Neraca (Rp)	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	25.100.000									
Piutang Usaha	3.400.000									
Perlengkapan	2.200.000									
Sewa Dibayar di Muka	4.800.000									
Asuransi Dibayar di Muka	1.800.000									
Peralatan Kantor	14.500.000									
Akumulasi Penyusutan										
Utang Usaha		3.800.000								
Utang Gaji										
Pendapatan Diterima di Muka		5.000.000								
Modal Tn. Hilman		30.000.000								

Prive Tn. Hilman	6.000.000									
Pendapatan Service AC		20.950.000								
Beban Gaji	1.500.000									
Beban Perlengkapan										
Beban Penyusutan										
Beban Asuransi										
Beban Sewa										
Beban Lain-lain	450.000									
	59.750.000	59.750.000								
Laba Bersih Sebelum Pajak										